

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Strategi penelitian ialah suatu cara ilmiah dalam mendapatkan data yang penggunaannya untuk tujuan tertentu. Strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah strategi asosiatif dengan metodologi kuantitatif melalui survei.

Menurut Sugiyono (2017: 37) penelitian asosiatif adalah penelitian dengan tujuan untuk mengetahui hubungan sebab dan akibat dari dua atau lebih variabel yang diteliti, dimana variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Pada jenis penelitian ini, strategi asosiatif dimaksudkan untuk menguji pengaruh peranan Auditor Internal, Pengendalian Internal dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Audit Delay. Sugiyono (2017: 8) metodologi penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang menggunakan instrumen penelitian analisis data kuantitatif atau statistik dalam meneliti populasi atau sampel penelitian untuk menguji dugaan sementara yang telah ditetapkan sebelumnya. Sedangkan penelitian survei menurut Sugiyono (2017: 6) merupakan metode untuk mengumpulkan data pada tempat tertentu dengan cara menyebarkan kuesioner, wawancara dan sebagainya.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang sudah ditetapkan peneliti dimana didalam nya terdapat objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017: 80). Populasi umum dalam penelitian ini adalah seluruh auditor eksternal yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) wilayah DKI Jakarta meliputi audior junior, auditor senior, supervisor, manager, dan partner. Jumlah KAP di DKI

Jakarta sebanyak 287 kantor yang terdaftar pada Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) pada tahun 2020.

3.2.2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2017: 81). Untuk menghemat waktu serta biaya peneliti tidak mempelajari semua populasi, maka tidak semua auditor eksternal menjadi objek penelitian ini. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *convenience sampling*, yaitu pengumpulan informasi dari sample yang mudah dihubungi, mudah diukur, kooperatif dan dengan senang hati bersedia memberikan informasi (Sugiyono, 2017). Sample dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) wilayah DKI Jakarta sebanyak 11 KAP.

3.3. Data dan Metode Pengumpulan Data

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data primer, yaitu pengumpulan data yang berasal langsung dari sumbernya dan berhubungan dengan permasalahan yang diteliti. Yaitu dengan pemberian kuesioner kepada responden, kemudian data kuesioner yang sudah dikembalikan diseleksi oleh peneliti untuk melihat kelengkapan jawaban kuesioner untuk kepentingan analisis, dengan harapan hasil penelitian lebih mencerminkan kondisi yang sesungguhnya.

Sugiyono (2017: 137) Terdapat empat teknik pengumpulan data yaitu melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan ketiganya (*triangulasi*). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah observasi langsung ke Kantor Akuntan Publik melalui penyebaran kuesioner kepada responden atas beberapa item pernyataan terkait penelitian. Jenis angket dalam kuesioner penelitian merupakan angket tertutup yaitu item – item pertanyaan disajikan oleh peneliti sehingga responden hanya perlu menjawab dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom jawaban yang disediakan. Angket atau kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Sugiyono (2017: 93) skala likert digunakan untuk

mengukur persepsi seseorang dari jawaban atas pernyataan yang diberikan, Pilihan jawaban dari penelitian ini adalah:

Skor 1: Sangat Tidak Setuju (STS)

Skor 2: Tidak Setuju (TS)

Skor 3: Setuju (S)

Skor 4: Sangat Setuju (SS)

Selain itu, pengumpulan data juga didapat dari studi kepustakaan dengan cara mempelajari, mengkaji, dan menelaah literatur terkait masalah penelitian melalui buku, jurnal, maupun makalah yang berkaitan dengan penelitian.

3.4. Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian pada umumnya merupakan segala sesuatu yang peneliti tetapkan lalu dipelajari kemudian hasil penelitian dapat ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017: 63). Variabel yang diteliti dalam penelitian dibagi menjadi 2 bagian yaitu variabel dependen (Y) dan variabel independen (X) untuk mempermudah dalam penelitian saat ini.

3.4.1 Variabel Dependen

Variabel Dependen merupakan variabel terikat yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen. Didalam penelitian ini, variabel dependen yang digunakan adalah *Audit Delay*.

Audit Delay merupakan terlambatnya publikasi laporan keuangan auditan yang dihitung dari jumlah hari sejak tanggal tutup buku perusahaan 31 Desember hingga tanggal ditandatanganinya laporan audit (Amani, 2016: 136). Variabel *Audit Delay* pada penelitian ini diukur dengan menggunakan indikator ($Audit Delay = \text{Tanggal Laporan Audit} - \text{Tanggal Laporan Keuangan Perusahaan}$). Seluruh

pertanyaan diukur dengan skala likert empat poin, yakni 1= Sangat Tidak Setuju (STS), 2= Tidak Setuju (TS), 3= Setuju (S), 4= Sangat Setuju (SS)

3.4.2. Variabel Independen

1. Auditor Internal

Auditor Internal merupakan pihak yang memproses dan mengevaluasi keefektifan pengendalian internal perusahaan yang meliputi bidang akuntansi, keuangan dan kegiatan lainnya (Putra *et al.*, 2017: 161). Variabel Auditor Internal pada penelitian ini diukur dengan menggunakan indikator banyaknya jumlah auditor internal sebagai penyedia informasi. Seluruh pertanyaan diukur dengan skala likert empat poin, yakni 1= Sangat Tidak Setuju (STS), 2= Tidak Setuju (TS), 3= Setuju (S), 4= Sangat Setuju (SS)

2. Pengendalian Internal

Pengendalian Internal merupakan proses integral pada kegiatan dan tindakan yang selalu dilakukan oleh pimpinan dan seluruh karyawan untuk memberikan keyakinan atas tercapainya visi organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien dan ketaatan terhadap perundang – undangan demi keandalan laporan keuangan (Tawaqal dan Suparno, 2017: 128). Variabel Pengendalian Internal pada penelitian ini diukur dengan menggunakan indikator berdasarkan penilaian berupa pendapat yang diberikan auditor atas laporan keuangan perusahaan dengan klasifikasi pendapat wajar atau selain wajar. Seluruh pertanyaan diukur dengan skala likert empat poin, yakni 1= Sangat Tidak Setuju (STS), 2= Tidak Setuju (TS), 3= Setuju (S), 4= Sangat Setuju (SS).

3. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi merupakan kumpulan subsistem yang saling ketergantungan satu sama lain dan secara harmonis bekerja sama dalam mengolah data keuangan menjadi suatu informasi ekonomi yang diperlukan manajemen dalam menentukan keputusan bisnis yang akan diambil (Susanto, 2017: 80).

Variabel sistem informasi akuntansi pada penelitian ini diukur dengan menggunakan indikator kemudahan akses, penggunaan, dokumentasi, keakuratan informasi, dan informasi yang dihasilkan sesuai kebutuhan user. Seluruh pertanyaan diukur dengan skala likert empat poin, yakni 1= Sangat Tidak Setuju (STS), 2= Tidak Setuju (TS), 3= Setuju (S), 4= Sangat Setuju (SS).

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran	Butir Pertanyaan
Auditor Internal (X1)	Auditor Internal merupakan pihak yang memproses dan mengevaluasi keefektifan pengendalian internal perusahaan yang meliputi bidang akuntansi dan keuangan dan kegiatan lainnya (Putra <i>et al.</i> , 2017: 161)	Pengetahuan Auditor Internal tentang perusahaan	1. Auditor Internal sebagai penyedia Informasi	Likert	1, 2, 3, 4
		Jumlah tim Auditor Internal yang kompeten	2. Jumlah Auditor Internal	Likert	5, 6, 7
Pengendalian Internal (X2)	Pengendalian Internal merupakan proses integral pada kegiatan dan tindakan yang selalu dilakukan oleh pimpinan dan seluruh karyawan untuk memberikan keyakinan atas tercapainya visi organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien dan ketaatan terhadap perundang – undangan demi	Persepsi Akuntan Publik	1. Pendapat Auditor	Likert	2, 3, 4, 5, 6
		Hasil Opini Akuntan Publik	2. Opini Wajar yang diberikan Auditor	Likert	1, 7

	keandalan laporan keuangan (Tawaqal dan Suparno, 2017: 128).				
Sistem Informasi Akuntansi (X3)	Sistem Informasi Akuntansi merupakan kumpulan subsistem yang saling ketergantungan satu sama lain dan secara harmonis bekerja sama dalam mengolah data keuangan menjadi suatu informasi ekonomi yang diperlukan manajemen dalam menentukan keputusan bisnis yang akan diambil (Susanto, 2017: 80).	Otomatisasi dan kemudahan sistem	1. Kemudahan Penggunaan	Likert	1
			2. Keakuratan Informasi	Likert	2, 3
			3. Kemudahan Akses	Likert	4
			4. Informasi yang dihasilkan sesuai kebutuhan	Likert	5, 6, 7
Audit Delay (Y)	Audit Delay merupakan terlambatnya publikasi laporan keuangan auditan yang dihitung dari jumlah hari sejak tanggal tutup buku perusahaan 31 Desember hingga tanggal ditandatanganinya laporan audit (Amani, 2016: 136)	Lamanya waktu penyelesaian audit	1. Audit Delay = Tanggal Laporan Audit – Tanggal Laporan Keuangan Perusahaan	Likert	1, 2, 3, 4, 5

3.5. Metode Analisis Data

Data yang sudah diterima peneliti kemudian dianalisis, karena melalui analisis dapat ditemukan hasil jawaban dari permasalahan pokok penelitian yang dirumuskan.

3.5.1. Pengolahan Data

Dalam pengolahan serta penganalisaan data pada penelitian ini menggunakan program SPSS versi 26, yaitu program komputer untuk menghitung hasil nilai statistik penelitian ini.

3.5.2. Penyajian Data

Data yang disajikan dalam bentuk tabel dan diagram untuk mempermudah pembaca memahaminya. Data penelitian dihitung, diolah dan dianalisis lebih lanjut

3.5.3. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah statistik yang menggambarkan deskripsi suatu data yang terkumpul dan dilihat dari nilai rata – rata, standar deviasi, maksimum, minimum. Dimana hasil statistik deskriptif menyediakan sebuah informasi yang lebih jelas dan mudah dipahami (Ghozali, 2016: 19).

Penjelasan mengenai karakteristik responden yang sebelumnya diukur dengan skala likert dijelaskan dengan statistik deskriptif, supaya dapat diketahui besar frekuensi absolut, lamanya bekerja, pendidikan terakhir. Kemudian untuk menggambarkan deskriptif terkait variabel independen pada penelitian ini yakni auditor internal, pengendalian internal, dan sistem informasi akuntansi dengan variabel dependen *audit delay* dijelaskan dengan tabel deskriptif untuk menunjukkan kisaran teoritis, aktual, *mean*, dan standar deviasi.

3.5.4. Uji Kualitas Data

3.5.4.1. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan pengujian untuk mengetahui apakah angket kuesioner yang disebarakan peneliti sah atau tidak. Angket kuesioner dapat dikatakan valid apabila dapat menerangkan sesuatu yang diukur peneliti dalam kuesioner tersebut (Ghozali, 2016: 52).

Uji Validitas diukur dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{table} . Untuk menguji apakah setiap indikator valid atau tidak, dapat ditentukan dengan kriteria:

1. Jika $r_{hitung} \geq r_{table}$, maka pertanyaan kuesioner valid
2. Jika $r_{hitung} < r_{table}$, maka pertanyaan kuesioner tidak valid

3.5.4.2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan pengujian untuk mengetahui sejauh mana reliabilitas kuesioner yang digunakan dalam penelitian. Atau dapat dikatakan reliabel apabila kuesioner diukur ulang mendapatkan hasil yang sama atau tetap (Ghozali, 2016: 47).

Uji Reliabilitas diukur dengan membandingkan nilai *Cornbach Alpha*, dimana kuesioner penelitian dikatakan reliabel apabila nilai *Cornbach Alpha* $> 0,60$ dan dapat dikatakan tidak reliabel apabila nilai *Cornbach Alpha* $< 0,60$ (Sujarweni, 2015: 192)

3.5.5. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian data primer ini meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heterokedasitas.

3.5.5.1. Uji Normalitas

Ghozali (2016: 154) Uji Normalitas merupakan pengujian untuk mengetahui apakah suatu model regresi sudah terdistribusi normal atau tidak. Dimana pengujian ini diukur dengan dengan analisis grafis *P-P Plots* dan uji *One Sample Kolmogorof Smirnov* dengan ketentuan apabila nilai signifikansi diatas 5% atau 0,05, maka data tersebut terdistribusi normal.

Uji Normalitas dapat melihat penyebaran data pada garis diagonal grafik normal *P-P Plots*, dengan tanda jika data terdistribusi normal maka data menyebar

disekitar garis diagonal, dan data dikatakan tidak terdistribusi normal apabila data menyebar menjauhi garis diagonal.

3.5.5.2. Uji Multikolinieritas

Ghozali (2016: 103) Uji Multikolinieritas memiliki tujuan untuk mengetahui model regresi apakah ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen. Suatu model regresi dikatakan baik apabila tidak adanya gejala multikolinieritas atau tidak adanya korelasi. Pengukuran pengujian ini dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF), tidak adanya gejala multikolinieritas apabila nilai *tolerance* diatas 0,10 atau nilai VIF kurang dari 10 (Ghozali, 2016: 104).

3.5.5.3. Uji Heteroskedasitas

Uji Heteroskedasitas bertujuan untuk menguji model regresi apakah terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya (Ghozali, 2016: 134). Untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya gejala heterokedasitas di model regresi, pada penelitian ini dapat dilihat dengan melihat grafik *scatterplot* antara nilai prediksi (ZPRED) dengan nilai residualnya (SRESID) dengan ketentuan analisisnya sebagai berikut (Ghozali, 2016: 139)

1. Titik data telah membentuk pola tertentu dari bergelombang melebar lalu menyempit serta melebar kembali, maka dapat dikatakan terjadi heterokedasitas
2. Titik data menyebar ke atas dan bawah disekitar angka nol serta tidak membentuk pola tertentu, maka tidak terjadi heterokedasitas

3.5.6. Uji Analisis Data

3.5.6.1. Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Analisis regresi linier berganda berfungsi untuk mengukur seberapa besar pengaruh serta mengetahui arah hubungan variabel independen penelitian terhadap variabel dependen penelitian (Ghozali, 2016: 94). Hasil dari analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini akan menguji seberapa besar

pengaruh auditor internal, pengendalian internal, dan sistem informasi akuntansi terhadap *audit delay*. Adapun persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y	: Audit Delay
α	: Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien Regresi
X1	: Auditor Internal
X2	: Pengendalian Internal
X3	: Sistem Informasi Akuntansi
e	: Error

3.5.6.2. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model untuk menerangkan variabel dependen. Nilai R^2 antara 0 dan 1, dimana semakin mendekati 1 memberikan tanda bahwa variabel independen memberikan hampir semua sumbangan informasi dalam memprediksi variabel dependen dan dalam menginterpretasikannya dalam bentuk presentase. (Ghozali, 2016: 95)

3.5.6.3. Uji Statistik t (Parsial)

Uji statistik t bertujuan untuk menentukan seberapa berpengaruh suatu variabel independen secara parsial dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2016: 97). Dalam penerimaan dan penolakan uji statistik t terdapat ketentuan sebagai berikut:

1. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $\text{Sig} < 0,05$ maka variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen

2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $Sig > 0,05$ maka variabel dependen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.5.6.4. Uji Statistik f (Simultan)

Uji statistik f digunakan untuk mengetahui variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap *audit delay*. Dimana dalam pengukuran uji statistik f ini memiliki ketentuan yakni apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis diterima yang artinya variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen, sedangkan apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka hipotesis ditolak artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Atau dapat juga dengan melihat nilai Signifikansi apabila nilai $Sig < 0,05$ maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen, begitu sebaliknya (Ghozali, 2016: 96).